

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai pada organisasi sektor publik melalui *psychological capital* dan komitmen organisasi sebagai variabel pemediasi. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai.

Penelitian ini menemukan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Semakin tinggi tingkat partisipasi pegawai dalam proses penyusunan anggaran maka semakin baik kinerjanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Soleha dkk., (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran pada organisasi sektor publik mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

2. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui *psychological capital*. Semakin besar keterlibatan para pegawai dalam proses penyusunan anggaran, maka para pegawai akan memiliki perilaku

psikologis yang positif yang akan meningkatkan kinerjanya dan juga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dari organisasi di tempat ia bernaung. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Venkatesh dan Blaskovich (2012) dan Soleha dkk., (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui *psychological capital*.

3. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui komitmen organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Namun, komitmen organisasi tidak memediasi hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Soleha dkk., (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai melalui komitmen organisasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini adalah penggunaan skala *self-rating* untuk mengukur variabel kinerja pegawai yang mungkin dapat menghasilkan *personal bias*. Hal ini dapat mengurangi objektivitas data.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner, tanpa melakukan *interview* langsung kepada responden.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua kabupaten yang merupakan kabupaten induk dan pemekaran, yaitu Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran. Hal ini karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pegawai dengan menggunakan variabel *psychological capital* dan komitmen organisasi sebagai variabel pemediasi pada organisasi sektor publik yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran, penulis memberikan saran, rekomendasi atau implikasi kebijakan sebagai berikut:

a. Rekomendasi atau Implikasi Kebijakan

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran sebaiknya mengoptimalkan penerapan anggaran partisipatif karena hal ini akan memberikan dampak positif pada meningkatnya kinerja pegawai.
2. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran sebaiknya melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap TUPOKSI agar meningkatkan komitmen pegawai terhadap organisasi.
3. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Pesawaran sebaiknya mengadakan evaluasi terhadap pembebanan kerja pada masing-masing unit kerja karena beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan tidak optimalnya kinerja.

b. Saran Penelitian yang Akan Datang

1. Penelitian selanjutnya agar memperluas variabel pemediasi yang akan diteliti, misalnya motivasi kerja.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga menggunakan metode *interview* selain dengan kuesioner untuk mendapatkan data yang lebih kredibel.

3. Penelitian selanjutnya mungkin dapat memperluas lingkup penelitian agar dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang anggaran organisasi sektor publik.
4. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan responden yang tidak terlibat dalam proses penyusunan anggaran, agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran dan yang tidak terlibat.